



AGENDA 1

SIKAP PERILAKU BELA NEGARA (SPBN)

Pelatihan Dasar

CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025

BALAI DIKLAT HUKUM JAWA TENGAH

19 Agustus 2025



Biodata Pengampu

Lahir di Badung, Bali

PENDIDIKAN

1. S1 Undiknas Denpasar , 1993)
2. S2 Undiknas, Denpasar, 2012

PENGALAMAN

1. Widyaiswara Kementerian Agama , (IV/c)
2. Penyusun Program Diklat
3. Penyusun Kurikulum Diklat
4. Pengadministrasi
5. Pegawai Perusahaan swasta

PUBLIKASI

1. Aji Palayon Perjalanan Roh Setelah Kematian, 2023
2. Delapan Sifat Pemimpin Ideal Perspektif Hindu, 2021
3. Sejarah Perekonomian Nusantara, 2018



Hp. 082266125608

Email: sukmawati.bdkdpsi@gmail.com

- Br. Kelakahan Kaja. Desa Buwit, Kediri, Tabanan, Bali

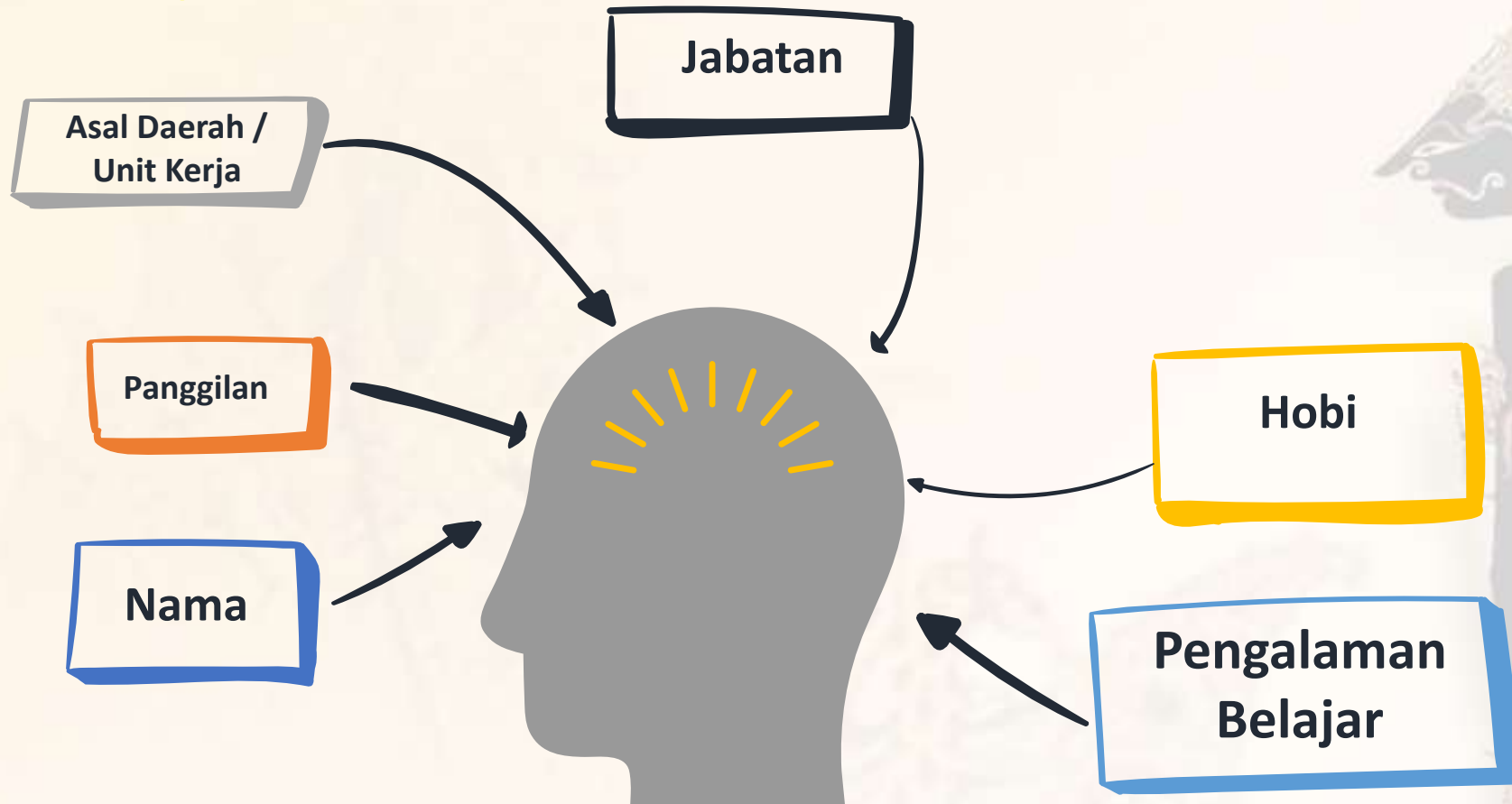


Sukma Wati



Sukma Wati

Peserta & Pengalaman Belajar



Hari ke-	Hari, tanggal, jam	Aktivitas	Sync
1	Selasa, 19 Agst 2025 / 08.00 – 10.15 WIB	Pendalaman dan Penguatan Agenda 1	3 JP
2	Rabu, 20 Agst 2025 / 09.45 – 12.00 WIB	Pendalaman dan Penguatan Agenda 1	3 JP
3	Kamis, 21 Agst 2025 / 08.00 – 10.15 WIB	Pendalaman dan Penguatan Agenda 1	3 JP
4	Jumat, 22 Agst 2025 / 08.00 – 10.15 WIB	Umpan Balik Agenda 1	3 JP
	13.00 – 14.30 WIB	Umpan Balik Agenda 1	2 JP
	14.30 – 15.15 WIB	Umpan Balik Agenda 1 / Gladi ASBN	1 JP
	19.30 – 21.00 WIB	ASBN dan Review Agenda 1	2 JP

Tujuan Pembelajaran

Agenda SPBN membekali peserta agar memiliki kemampuan menunjukkan SPBN dalam menjalankan tugas jabatan sebagai pelayan masyarakat yang profesional



19 Agustus 2025
Wawasan Kebangsaan



20 Agustus 2025
Analisis Isu Kontemporer



21 Agustus 2025
Kesiapsiagaan Bela Negara



22 Agustus 2026
Umpan Balik Agenda 1 &
Api Semangat Bela Negara



Keterkaitan Agenda



SEMUA AGENDA MENJADI PONDASI HABITUASI

- Ketepatan Analisis Masalah
- Terobosan Inovasi
- Tahapan Kegiatan Habituasi BerAKHLAK
- Keberhasilan Dampak
- Rencana Keberlanjutan Habituasi Nilai



Agenda 1

- Wawasan Kebangsaan dan Nilai Dasar Bela Negara
- Analisis Isu Kontemporer
- Kesiapsiagaan Bela Negara



Agenda 2

- Berorientasi Pelayanan
- Akuntabel
- Kompeten
- Harmonis
- Loyal
- Adaptif
- Kolaborasi



Agenda 3

- Manajemen Aparatur Sipil Negara
- SMART ASN



Agenda 4

- Rancangan Aktualisasi
- Laporan Aktualisasi

NONTON SEJENAK YUKS.....

<https://youtu.be/aKtb7Y3qOck?si=Ug2J8vx4E3zPrvUk>



Spirit Cinta Tanah Air

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ

Rahasia di balik penciptaan manusia dalam berbangsa-bangsa dan bersuku-suku

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا



TANAH AIR,

Nabi Muhammad sangat membela Yatsrib/Madinah sebagai wilayah tempat tinggal dan tempat penghidupan dari serangan musuh yang akan merebut Madinah



IBU PERTIWI,

Nabi Musa melakukan pembelaan bagi Bangsa Israel dari perbudakan, untuk meninggalkan Mesir menuju daerah asal nenek moyangnya bernama Yakqub (Israel) bin Ishaq bin Ibrahim di Hebron, Palestina



TUMPAH DARAH,

Nabi Dawud muda yang dipimpin Tholut berperang melawan Jalut (Goliath), raksasa Filistin, guna mempertahankan wilayah tempat kelahirannya, sebagai bangsa Israel yang terdiri 12 suku Israel





Keragaman Kawasan dan Manusia Indonesia



Indonesia punya sekitar 17.504 pulau, 742 Bahasa lokal, dengan 250 kesultanan dan Kerajaan, 1.340 suku, dan 245 agama lokal



Wawasan Nusantara

Cara pandang atas kewilayahan Indonesia beserta kondisi geografis, kekayaan alam yang di kandungnya, serta manusia yang menghuninya.
(Trigatra)



Wawasan Kebangsaan

Cara pandang atas interaksi sesama anak bangsa dalam bermasyarakat dan bernegara, menyangkut IPOLEKSOSBUD (Pancagatra)

Paradigma Kewilayahan NKRI

Kewilayahan Indonesia pada 1982, baru diakui memiliki wilayah yang menjaga pulau-pulau dari pemisahan laut internasional



1945

Indonesia hanya mengklaim atas 8 Provinsi



1949

Indonesia diakui kedaulatannya 27 Des 1949, terbagi menjadi 16 negara bagian / RIS



1950

Pada 3 April 1950, M Natsir mengusulkan mosi integral agar 16 negara bagian melebur jadi negara baru, NKRI



1957

Wilayah NKRI masih pulau-pulau yang dipisah laut internasional, sehingga lahir Deklarasi Djuanda, mengklaim batas 12 mil dari pulau terluar NKRI



Pada 10 Desember 1982, atas kepemimpinan Muchtar Kusumaatmadja berhasil merubah hukum laut internasional di UNCLOS, sehingga Indonesia meraih ZEE seluas 200 mil dari garis dasar pulau terluar

Pengakuan Kedaulatan Indonesia

Kemerdekaan Indonesia menjadi bahasan di **Dewan Keamanan PBB** pada 21 Januari 1946

Sidang Umum PBB pada 25 Januari 1946 menjadikan keterbukaan informasi dunia atas Indonesia sehingga ada pengakuan negara lain.



MESIR

10 Juni 1947



LEBANON

29 Juni 1947



SURIAH

2 Juli 1947



YORDANIA

16 Juli 1947



IRAK

16 Juli 1947



AFGHANISTAN

19 Sept 1947



ARAB SAUDI

24 Nov 1947



YAMAN

3 Mei 1948

Perjalanan Momentum Bela Negara

Hari Bela Negara

19 Desember 1948,

- Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dibentuk pada 22 Desember 1948, di Bukittinggi, oleh Syafruddin Prawiranegara.
- 14 Juli 1949 dikembalikan ke Soekarno, setelah 6 Juli 1949 dibebaskan Belanda



Hari Santri dan Hari Pahlawan

- 5 Oktober 1945 maklumat pembentukan tantara (PETA, Hizbullah, Sabilillah, KNIL)
- 22 Oktober 1945 Dirumuskan resolusi jihad, menjadi Hari Santri
- 10 November 1945 berlangsung perlawanan di Surabaya, menjadi Hari Pahlawan



Perpindahan Ibu Kota dan Pengasingan



- 4 Januari 1946 Yogyakarta menjadi ibukota Indonesia, 1 Juli 1946 bentuk kepolisian
- Agresi militer Belanda, 5 Agustus 1947
- Agresi militer Belanda, 19 Desember 1948, Soekarno, Hatta, Agus Salim, Sutan Sjahrir, Mohammad Roem di asingkan ke Pulau Bangka

Indonesia dalam Perang Dunia II



- 14 Agustus 1945, Jepang menyerah pada Sekutu yang diwakili Inggris-Australia lewat SEAC.
- 15 September 1945, Inggris berlabuh di Surabaya.
- 17 September 1945, fatwa jihad NU melawan penjajah
- 19 September 1945, pendaratan SEAC, NICA, AFNEI di Jakarta



Nilai-Nilai Bela Negara

1

Cinta Tanah Air

Menjaga tanah pekarangan, bangga sebagai bangsa Indonesia, menjaga nama baik bangsa negara, bangga memakai produk bangsa

2

Sadar Berbangsa Bernegara

Berpartisipasi dalam organisasi kemasyarakatan dan profesi, ikut serta dalam pemilu, menjaga kedaulatan bangsa, patuh peraturan hukum

3

Setia pada Pancasila

Faham nilai Pancasila, mengamalkan nilai Pancasila, menjadikan Pancasila sebagai pemersatu, yakin Pancasila sebagai dasar negara

4

Rela Berkorban

Mau berkorban untuk bangsa negara, siap membela bangsa negara, gemar membantu orang lain, berpartisipasi dalam pembangunan

5

Kemampuan Awal Bela Negara

Cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas intelijensia, gemar olahraga, punya keterampilan, menjaga jiwa raga yang sehat





Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NRI) 1945

(Pasal 27 ayat 3): Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

(Pasal 30 ayat 1): Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 Pertahanan Negara

Sikap dan perilaku warga negara karena kecintaan pada NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin keberlangsungan hidup bangsa dan negara

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara

Rumusan 5 Nilai Dasar Bela Negara, yang dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 23/2019

Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 8 Tahun 2022

Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara

Tugas 1

Tugas 1 (Selasa, 19 Agust 2025 | 08.00 – 10.15 WIB)

Uraian Kegiatan (Asynchronous)

Tugas Individu

1. Video Aksi Bela Negara
 - Setiap peserta memperlihatkan kegiatan implementasi nilai bela negara
 - Durasi video maks 5 menit
 - Penilaian:
 - a. Keterkaitan substansi Nilai-Nilai Bela Negara
 - b. Variasi kegiatan implementasi nilai
 - c. Estetika video
 - Upload ke akun media sosial yang sesuai untuk video, dengan
Hashtag / Taggar:
[#Latsar2025BadiklatHukumJateng](#)
Mention:
[@badiklatjateng_kemenkum](#)
[@bpsdm_kemenkum](#)
 - Pengumpulan video atau link video medsos: Kolabjar atau GDrive, 19 Agust 2025, jam 23:00 WIB,

Tugas Kolektif

1. Analisis Isu Kebangsaan
 - Setiap kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang, mendiskusikan isu-isu kebangsaan yang berkembang, seperti:
 - Kelompok 1: Banyak Undang-undang Digugat ke MK
 - Kelompok 2: Polemik Royalti Musik dan Kesunyian Kafe
 - Kelompok 3: Ambalat, Ketegangan atau Kolaborasi Energi
 - Jelaskan isu yang ditetapkan pada kelompok itu dari aspek:
 - Gambaran fakta dan data atas munculnya kasus
 - Faktor-faktor penyebab
 - Dampak yang terjadi jika faktor penyebab tidak ditangani
 - Alternatif-alternatif solusi penyelesaian berdasarkan analisis lingkungan strategis, maupun Teknik analisis lainnya
 - Peran dan kontribusi yang bisa dilakukan
 - Pengumpulan: Kolabjar atau GDrive, 19 Agust 2025, jam 23:00 WIB
 - Hasil diskusi analisis isu kebangsaan diketik dalam kertas A4, font 11, spasi 1,5, maks. 8 halaman, format PDF
 - File nama: [Kelompok 1/2/3 - Tugas Kolektif 1](#)



Tugas 2

Tugas 2 (Rabu, 20 Agust 2025 | 13.00 –

15.15 WIB)

Uraian Kegiatan (Asynchronous)

Tugas Individu

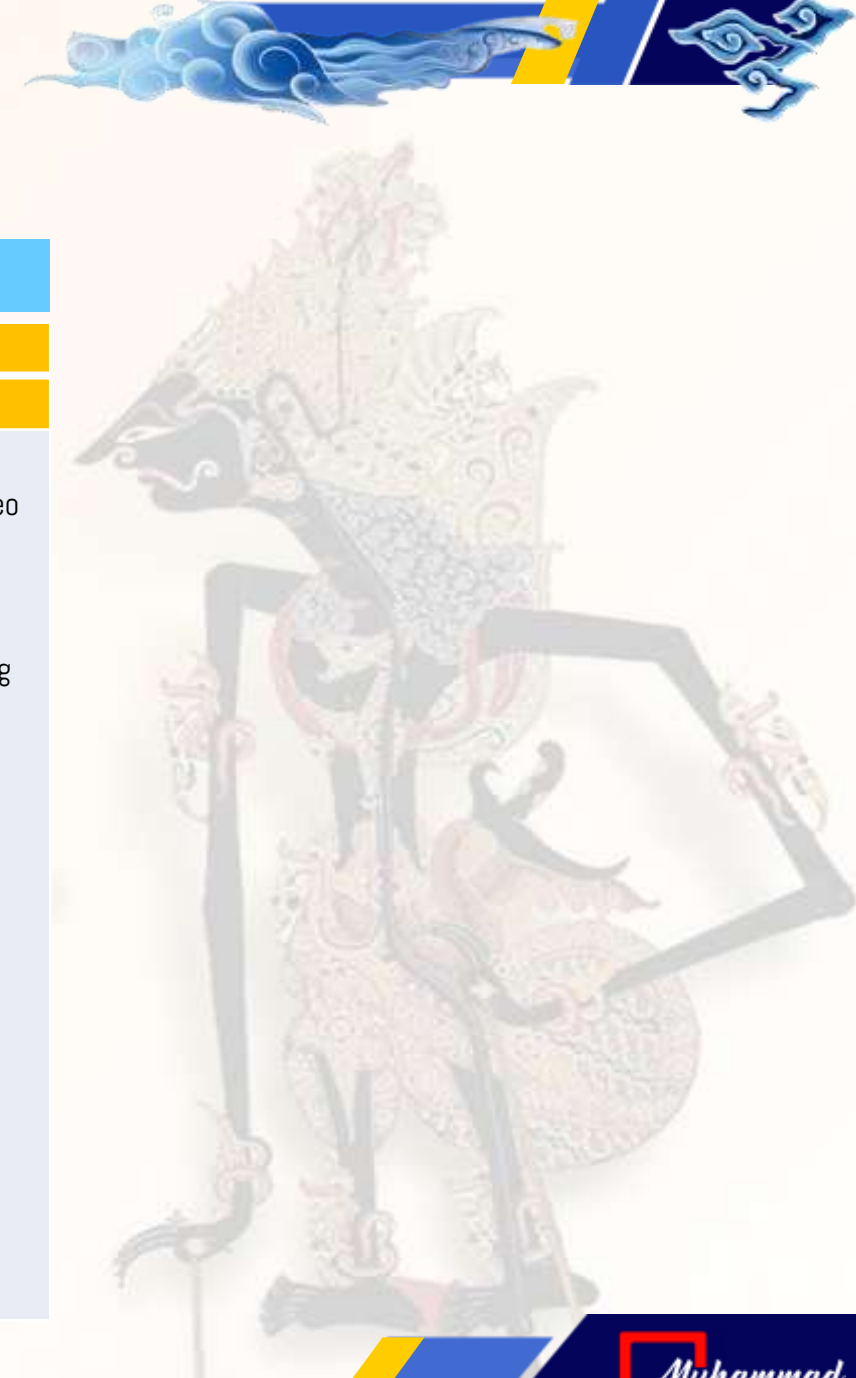
2. Analisis Isu Instansi dan Jabatan

- Identifikasi dan deskripsikan isu aktual di instansi sesuai dengan jabatan atau penugasan peserta saat ini
- Tentukan:
 - a. Isu-isu masalah atau kelemahan dan tampilan kinerja yang belum baik
 - b. Pilihlah satu isu dari beberapa isu yang didapatkan, berdasarkan pada kemendesakan maupun dampaknya
 - c. Lakukan analisis faktor-faktor penyebab
 - d. Lakukan analisis alternatif solusi dari analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal
 - e. Gunakan teknik-teknik analisis masalah (TAM) yang dikuasai
 - f. Buat rekomendasi penyelesaian isu
- Ditulis dalam kertas A4, maks 5 halaman, font 11, spasi 1,5, file PDF
- Pengumpulan: Kolabjar, 20 Agust 2025, jam 23:00 WIB

Tugas Kolektif

2. Video Semangat Kebangsaan

- Setiap kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang, membuat video narasi sebagai berikut:
 - Kelompok 1: Video Podcast Isu Kebangsaan
 - Kelompok 2: Konten kampanye edukatif kebangsaan
 - Kelompok 3: Wajah Bela Negara Indonesia dulu dan sekarang
- Video upload media social,
Hashtag: [#Latsar2025BadiklatHukumJateng](#)
Mention:
[@badiklatjateng_kemenkum](#)
[@bpsdm_kemenkum](#)
- Pengumpulan video atau link video medsos masing-masing peserta: Kolabjar atau GDrive, 20 Agust 2025, jam 23:00 WIB,



Tugas 3

Tugas 3 (Kamis, 21 Agust 2025 | 08.00 – 10.15

WIB)

Uraian Kegiatan (Asynchronous)

Tugas Individu

3. Video Puisi Kebangsaan

- Buat video puisi bertema kebangsaan dan nasionalisme, serta nilai-nilai kejuangan
- Puisi dapat karangan sendiri atau karangan orang lain.
- Video format MP4
- Upload ke media sosial
- Hashtag: [#Latsar2025BadiklatHukumJateng](#)
- Mention: [@badiklatjateng_kemenkum](#) dan [@bpsdm_kemenkum](#)
- Pengumpulan 20 Agust 2025, jam 23.59 WIB

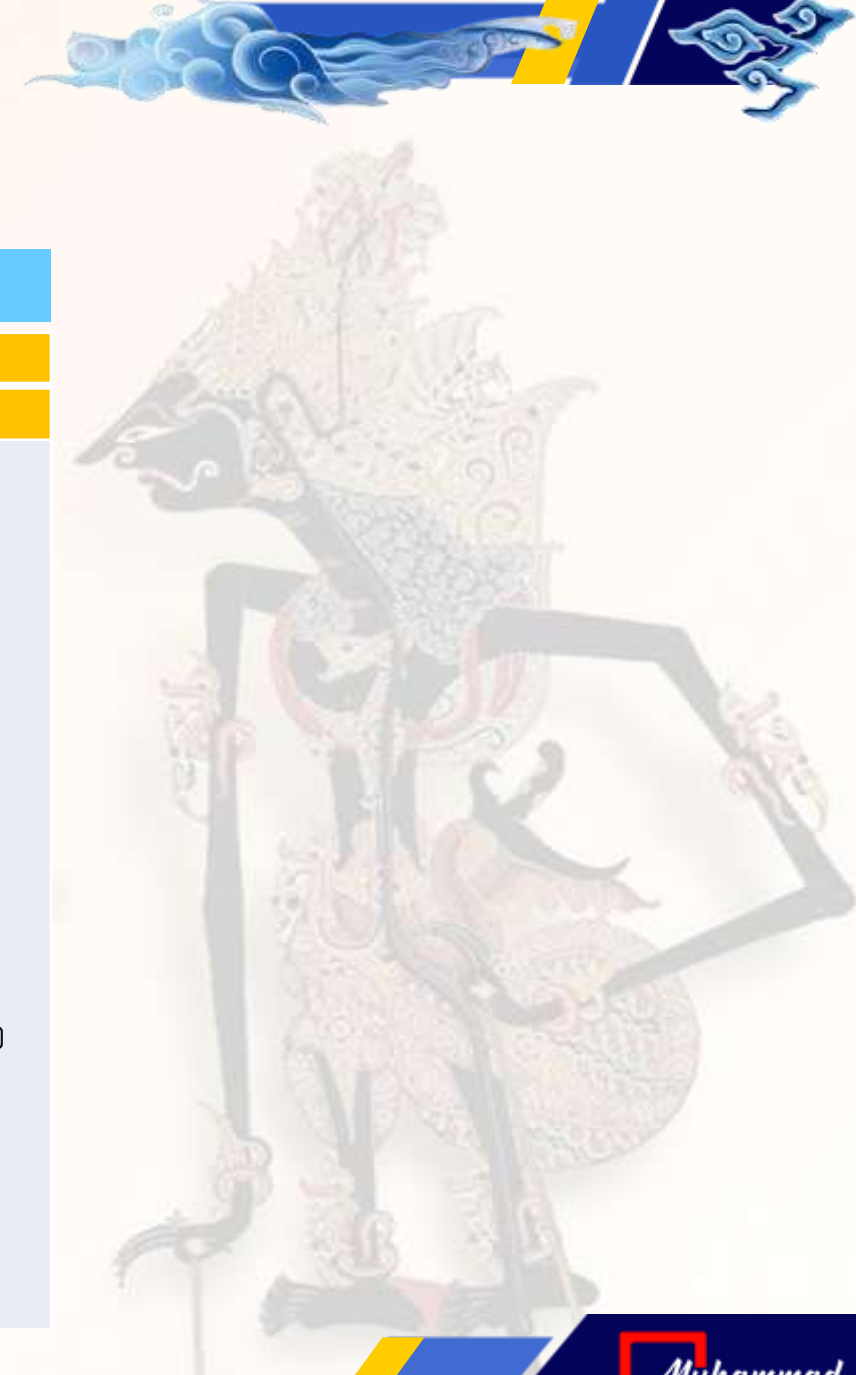
4. Poster Bela Negara

- Pilihlah salah satu nilai-nilai Bela Negara
- Poster karya original, bukan meniru yang ada
- Poster dapat dibuat manual melalui tangan atau desain komputer
- Poster dibuat pada kertas ukuran A4
- Upload ke media sosial
- Hashtag: [#Latsar2025BadiklatHukumJateng](#)
- Mention: [@badiklatjateng_kemenkum](#) dan [@bpsdm_kemenkum](#)
- Pengumpulan: Kolabjar, 21 Agustus 2025, jam 23:59 WIB
- Penilaian: Kejelasan Pesan, Desain, Warna

Tugas Kolektif

3. Video Klip Lagu Nasional

- Semua peserta dalam 1 kelompok menyanyikan lagu nasional
- Masing-masing peserta menampilkan wajah saat menyanyikan lagu nasional
- Klip video bisa menggabungkan gambar atau video sesuai dengan tema lagu nasional yang dipilih
- Video format MP4
- Upload ke media sosial
- Hashtag: [#Latsar2025BadiklatHukumJateng](#)
- Mention: [@badiklatjateng_kemenkum](#) dan [@bpsdm_kemenkum](#)
- Pengumpulan 21 Agust 2025, jam 08.00 WIB



Tugas 4

Tugas 4 (Jumat, 22 Agust 2025 | 08.00 – 21.00

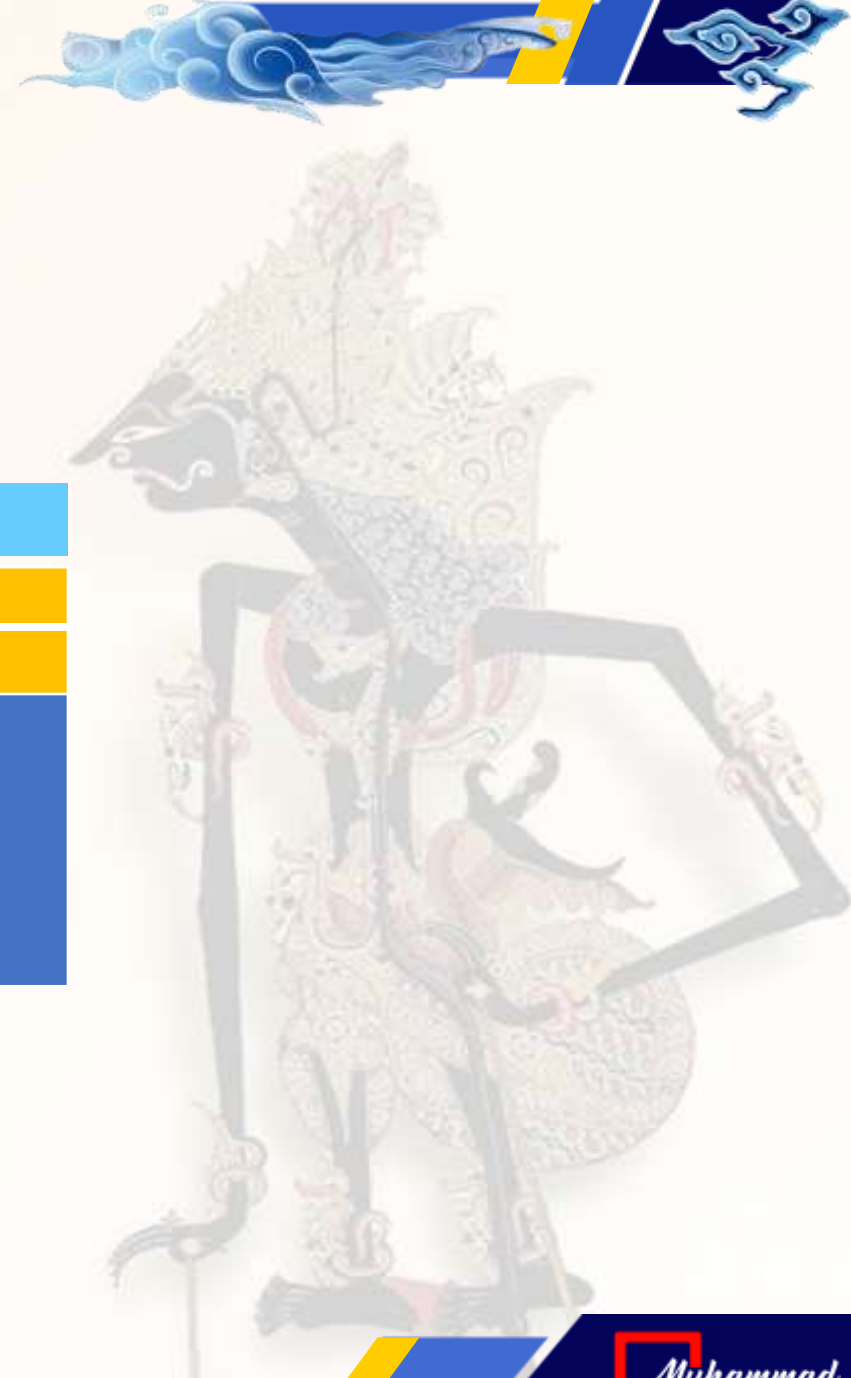
WIB)

Uraian Kegiatan (Asynchronous)

Tugas Individu

Learning Journal 1

- Dibuat dalam bentuk rekaman video gaya selfie (Vlog)
- Berisi cerita pengalaman pembelajaran dan proses pembelajaran keseluruhan dari pertemuan agenda 1
- Maksimal 3 menit
- Pengumpulan: Kolabjar, 22 Agust 2025, jam 23:00 WIB





Terima Kasih

Selamat mengabadikan pengetahuan, menjadi aset intelektual untuk orang lain dan generasi mendatang